

**SOSIALISASI PENGENALAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN TAHUN
2024 PADA PT. KHASANAH MANDIRI JAYA**

***SOCIALIZATION OF INTRODUCTION AND TRAINING ON
PREPARATION OF ANNUAL INCOME TAX FOR CORPORATE
TAXPAYERS IN 2024 AT PT. KHASANAH MANDIRI JAYA***

Assa'adatul Khairiyah^{1*}, Nurkhasanah Rina Puspita², Ridwan Ansori³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jl. T. Rizal Nurdin No. KM 4, Padangsidempuan, Indonesia

²Jurusan Teknik Sipil, Jalan Almamater No.1, Medan, Indonesia

³Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Jl. T. Rizal Nurdin No. KM 4, Padangsidempuan, Indonesia

*e-mail penulis¹: assasiregar@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus PT. Khasanah Mandiri Jaya dalam menyusun dan melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan berdasarkan Formulir 1771 untuk tahun pajak 2024. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman teknis mengenai isi dan tata cara pengisian dan lampiran-lampirannya. Metode yang digunakan adalah wawancara awal, diskusi, dan pelatihan langsung dengan simulasi pengisian formulir SPT. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam menyusun dan menyampaikan SPT secara mandiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan wajib pajak badan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan mendukung peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak.

Kata kunci: SPT tahunan, formulir 1771, wajib pajak badan, pajak penghasilan

ABSTRACT

The community service activity aims to enhance the understanding and proficiency of the management team of PT. Khasanah Mandiri Jaya in preparing and reporting the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan) using Form 1771 for the 2024 fiscal year. The main issues faced include a lack of technical knowledge regarding the contents and completion procedures of the tax return, as well as an insufficient understanding of applicable tax regulations, including the relevant instructions and required attachments. The methods used in this program include preliminary interviews, discussions, and hands-on training through simulations of completing the SPT form. The results of the activity indicate an improvement in participants' ability to prepare and submit their tax returns independently. It is expected that through this activity, corporate taxpayers will demonstrate greater compliance with their tax obligations and support increased state revenue from the taxation sector.

Keywords: Annual tax return, form 1771, corporate taxpayer, income tax

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan vital dalam mendanai pembangunan nasional dan penyelenggaraan pemerintahan. Dalam konteks sistem *self-assessment* yang dianut di Indonesia, setiap Wajib Pajak (WP) bertanggung jawab secara mandiri untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu kewajiban tersebut adalah penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan melalui Formulir 1771, sebagaimana diatur dalam PER-34/PJ/2010 dan perubahannya. Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh yang dikirim secara daring melalui situs resmi milik pemerintah dibawah naungan Kementerian Keuangan. Namun demikian, implementasi sistem *self-assessment* tidak selalu diikuti oleh tingkat pemahaman yang memadai dari para Wajib Pajak Badan, terutama dalam hal penyusunan SPT Tahunan yang benar, lengkap, dan sesuai ketentuan. Banyak wajib pajak Badan yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur Formulir 1771, menyusun lampiran yang diperlukan, serta melakukan penyesuaian fiskal yang relevan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pelaporan, keterlambatan penyampaian, bahkan sanksi administratif dan denda perpajakan, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelangsungan usaha.

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat, kegiatan penyuluhan kepada masyarakat terkait kewajiban pelaporan pajak menjadi hal yang dinilai esensial terutama bagi perusahaan yang dimana ketaatan dalam pelaporan pajak berkaitan secara langsung terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini pada perusahaan yang masih memiliki kendala terkait rendahnya pemahaman terkait SPT Badan Usaha serta tata cara pelaporan serta instrumen yang dibutuhkan dalam SPT Badan Usaha. Salah satu perusahaan yang menjadi objek dalam kegiatan pengabdian ini adalah PT. Khasanah Mandiri Jaya. Perusahaan ini bergerak dibidang retail dan konstruksi, akan tetapi memiliki masalah terkait pelaporan SPT Pajak Penghasilan Tahunan. Dampaknya, PT Khasanah Mandiri Jaya beberapa kali menerima surat teguran keterlambatan pelaporan pajak dan kesulitan dalam mengikuti proses operasional terutama terkait perpanjangan perizinan sebab salah satu syarat utamanya adalah wajib melampirkan bukti pelaporan pajak.

Identifikasi ini menyimpulkan bahwa PT. Khasanah Mandiri Jaya merupakan salah satu entitas usaha yang menghadapi kendala terkait SPT Badan Usaha. Beberapa kendala lain yang menjadi tantangan dalam penyusunan SPT yang dihadapi pengurus perusahaan diantaranya adalah tingkat pemahaman mengenai tata cara pengisian dan lampiran wajib dalam formulir 1771 serta pelatihan langsung mengenai tata cara dalam pengisian SPT yang belum pernah dilaksanakan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk edukasi dan pelatihan yang sistematis guna meningkatkan kapasitas dan kepatuhan pajak perusahaan. Untuk merespon terhadap kendala yang dialami oleh PT. Khasanah Mandiri Jaya, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis dan pelatihan intensif kepada pengurus PT. Khasanah Mandiri Jaya serta sosialisasi mengenai urgensi wajib pajak untuk patuh dan taat lapor pajak. Fokus utama kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman mengenai kewajiban pelaporan pajak, pengisian Formulir 1771 beserta lampiran pendukungnya, serta praktik langsung penyusunan SPT Tahunan yang sesuai dengan ketentuan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode dengan pendekatan kualitatif dan persuasif. Dalam pendekatan kualitatif, staf PT. Khasanah Mandiri Jaya sebagai responden melaksanakan proses wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman awal staf PT. Khasanah Mandiri Jaya terkait SPT Badan Usaha. Pada tahap kegiatan wawancara, staf dari PT. Khasanah Mandiri Jaya akan diberikan beberapa pertanyaan terkait pajak secara umum dan SPT Badan Usaha secara lebih mendalam untuk dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan staf terkait topik yang diangkat.



Gambar.1 Proses Wawancara dengan Staf PT. Khasanah Mandiri Jaya

Setelah tahapan wawancara dilaksanakan, dilakukan pendekatan persuasif melalui sosialisasi mengenai pentingnya pengisian dan pelaporan pajak SPT Badan Usaha tepat waktu. Dalam proses sosialisasi juga dilakukan edukasi singkat terkait produk pajak yang menjadi kewajiban masing-masing wajib pajak. Dalam proses sosialisasi, peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih berkaitan dengan pajak walaupun diluar topik SPT Badan Usaha tetapi dalam tahapan ini yang menjadi topik utama adalah penyampaian instrumen-instrumen pendukung dalam perhitungan dalam SPT Badan Usaha.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dengan Staf PT. Khasanah Mandiri Jaya

Langkah terakhir adalah praktik dan simulasi langsung terkait tata cara pengisian formulir 1771 dalam SPT Badan Usaha. Pada tahapan ini, peserta langsung diajarkan langkah-langkah pengisian formulir 1771 serta tinjauan kembali mengenai komponen dalam formulir 1771 agar peserta pelatihan lebih mengerti terhadap aplikasi pengisian SPT Badan Usaha.



Gambar 3. Praktik dan Simulasi Pengisian Formulir 1771

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara bertahap dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT. Khasanah Mandiri Jaya menghasilkan beberapa poin-poin penting terkait sosialisasi SPT Badan Usaha hingga pelaksanaan praktik lapangan yang dilaksanakan langsung oleh karyawan PT. Khasanah Mandiri Jaya.

Tahap 1: Pelaksanaan Wawancara.

Dalam tahapan ini, karyawan PT. Khasanah Mandiri Jaya sebanyak 5 orang mengikuti proses wawancara terkait pertanyaan yang tersedia dalam tabel dibawah beserta respon hasil wawancara dengan karyawan.

Tabel 1. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

Pertanyaan	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5
Apakah perusahaan melaporkan PPh Badan setiap tahun?	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Apakah perusahaan melaporkan PPh Badan tepat waktu?	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Apakah bapak/ibu memahami perhitungan PPh Badan perusahaan?	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Apakah ada kesulitan dalam pengisian, pembayaran dan pelaporan SPT PPh Badan?	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Adakah penyimpangan yang bapak/ibu lakukan dalam pelaporan SPT PPh Badan perusahaan? Jika ada, apakah itu?	Ada, terlambat melaporkan SPT				

Tahap 2: Kegiatan Sosialisasi

Dari kegiatan sosialisasi ditemukan hasil bahwa karyawan PT. Khasanah Mandiri Jaya membutuhkan tindakan lanjut terkait SPT Pajak Penghasilan Badan Usaha dan produk pajak lainnya, dikarenakan dalam tahap sosialisasi beberapa karyawan masih memiliki pertanyaan terkait instrumen yang dibutuhkan untuk mendukung pengisian formulir 1771 dalam SPT Badan Usaha hingga lampiran yang diperlukan untuk melengkapi SPT Badan Usaha ketika akan melakukan proses “*submit*” diakhir prosesnya. Selain itu, pada tahapan sosialisasi pihak karyawan dari PT. Khasanah Mandiri Jaya mempertanyakan faktor positif dan negatif terkait pengaruh pajak terhadap perusahaan untuk masa depan.

Tahap 3: Praktik dan Simulasi Pengisian Formulir 1771

Tahap praktik dan simulasi pengisian formulir 1771 merupakan bagian yang menjadi poin utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat di PT. Khasanah Mandiri Jaya, dimana karyawan menjadi pemeran utama dalam implementasi pengisian formulir. Selain itu, karyawan juga diberikan penjelasan mengenai tiap halaman formulir tata cara pengisiannya dan cara perhitungan nilai

pajaknya. Di akhir kegiatan praktik, karyawan melakukan “submit” hingga bukti lapor pajak SPT Badan Usaha terlampir dalam email milik perusahaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT. Khasanah Mandiri Jaya memberikan ilustrasi kecil bahwa implementasi pelaporan dan pengisian formulir 1771 dalam SPT PPh Badan Usaha belum sepenuhnya dipahami dan dilaksanakan secara sempurna oleh karyawan perusahaan tersebut karena kurangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap prosedur pelaporan pajak SPT Badan Usaha. Akibatnya, keterlambatan pelaporan pajak ini membuat perusahaan mengalami beberapa kendala dalam operasional perusahaan untuk berjalan normal. Selain itu, dari kegiatan ini PT. Khasanah Mandiri Jaya menerima dampak positif karena kegiatan ini dilaksanakan disertai dengan praktik dan simulasi yang langsung dilaksanakan oleh karyawan dan diawasi oleh pemberi materi yang ahli dibidang perpajakan. Sehingga, proses pelaporan SPT PPh Badan Usaha dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Kendati demikian, kesadaran akan kewajiban WP dalam melaporkan pajak secara berkala harus diikuti dengan kesadaran akan pentingnya lapor pajak demi negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pajak. (2010). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Tentang Bentuk Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Beserta Petunjuk Pengisiannya*.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Tata Cara Mengisi SPT Tahunan 1771*. www.pajak.go.id
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2009). *UU Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*.
- Widnyana, I. W. (2018). *Perpajakan* (1st ed.). CV. Noah Aletheia.